

## **BAB III**

### **METODE KTI**

#### **3.1.Desain KTI**

Desain karya tulis ilmiah ini adalah kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi tindakan intervensi keperawatan pada klien dengan masalah utama Risiko Perilaku Kekerasan di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang berfokus pada intervensi yang dilakukan yaitu terapi psikoreligius mendengarkan murotal al qur'an.

#### **3.2.Subyek Karya Tulis Ilmiah (KTI)**

Subyek Karya Tulis Ilmiah ini adalah Tn.D berjenis kelamin laki-laki berusia 22 tahun dan Tn.M berjenis kelamin laki-laki berusia 25 tahun dengan masalah utama risiko perilaku kekerasan dengan melakukan tindakan intervensi terapi psikoreligius mendengarkan murotal al qur'an pada 2 klien tersebut.

### 3.3. Batasan Istilah

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan intervensi menggunakan alat bantu musik box untuk memutar murottal Al qur'an. Intervensi ini dilakukan oleh penulis dengan melibatkan petugas Panti Gramesia, yang dilaksanakan dua kali dalam sehari pada pagi hari pukul 08.00 WIB dan siang hari pukul 14.00 WIB.

Terapi psikoreligius adalah terapi psikis atau terapi jiwa yang dengan menggunakan pendekatan rohani atau keagamaan.

Murottal al qur'an adalah rekaman murottal Al qur'an surat Ar rahman yang dibacakan oleh seorang qori yang bernama Hanan Attaki yang diperdengarkan pada Tn.D dan Tn.M dengan risiko perilaku kekerasan selama 11 menit setiap satu kali pertemuan, dengan tujuan untuk menenangkan jiwa dan mendamaikan hati klien, dengan mendengarkan murottal klien dapat mengontrol marah dan gejala marah pada klien berkurang.

Klien adalah individu yang dilakukan terapi psikoreligius mendengarkan murottal al qur'an yaitu Tn.D berusia 22 tahun dan Tn.M berusia 25 tahun dengan masalah utama risiko perilaku kekerasan di Panti Gramesia, klien beragama islam dan klien kooperatif.

Risiko perilaku kekerasan adalah individu yang memiliki riwayat pernah melakukan kekerasan baik pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Klien yang telah dilakukan intervensi adalah klien risiko perilaku kekerasan yang

sudah tenang tetapi masih terdapat tanda dan gejala seperti mudah tersinggung, mudah marah.

Panti Gramesia adalah sebuah bagian dari Yayasan Bina Insan Mandiri Cirebon yang berperan serta dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan jiwa. Panti Gramesia bertempat di Jalan Sultan Ageng Tirtayasa, Desa Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat kode pos 45153.

### **3.4.Lokasi dan Waktu**

#### 3.4.1. Lokasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Lokasi studi kasus dilaksanakan di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon yang bertempat di Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat kode pos 45153.

#### 3.4.2. Waktu Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Studi kasus ini dilaksanakan selama 3 minggu mulai dari tanggal 9-28 Mei 2022. Dilakukan 4 hari perawatan, dimana pada klien I dilaksanakan pada tanggal 18-21 Mei 2022 dan klien II pada tanggal 24-27 Mei 2022. Berikut jadwal penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Tabel 3.1

## Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

| No | Kegiatan                  | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|----|---------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                           | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Topik           |         |   |   | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2. | Penyusunan Proposal       |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3. | Sidang Proposal           |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   | ■ | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4. | Pelaksanaan laporan kasus |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |
| 5. | Penyusunan laporan kasus  |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |
| 6. | Ujian siding hasil kasus  |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | ■ |

### 3.5. Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dalam bentuk studi kasus diawali dengan pengajuan usulan atau proposal yang meliputi judul, kata pengantar, daftar isi, bab 1 pendahuluan, bab 2 tinjauan pustaka, dan bab 3 metode karya tulis ilmiah. Setelah usulan/proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji dilanjutkan dengan sidang proposal kemudian melakukan studi kasus terhadap klien risiko perilaku kekerasan di panti Gramesia Cirebon. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyusunan karya tulis ilmiah. Melakukan proses bimbingan karya tulis ilmiah dengan dosen pembimbing. Karya tulis ilmiah yang sudah

disetujui oleh kedua pembimbing dapat di sidangkan dalam ujian hasil karya tulis ilmiah. Melaksanakan sidang hasil karya tulis ilmiah, memperbaiki karya tulis ilmiah dengan anjuran dari penguji, mengumpulkan karya tulis ilmiah yang sudah diperbaiki.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pembuatan studi kasus ini, penulis menggunakan 3 teknik, yaitu:

#### **3.6.1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan dengan melakukan tanya jawab terhadap klien keluarga atau perawat mengenai identitas klien, keluhan utama, alasan masuk, riwayat penyakit sekarang, dahulu dan identitas penanggung jawab atau keluarganya.

#### **3.6.2. Observasi dan pemeriksaan fisik**

Observasi adalah mengamati perilaku klien baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan mengukur tanda-tanda vital klien, dan menanyakan tinggi badan dan berat badan klien.

#### **3.6.3. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membandingkan data yang sudah didapat dari sumber yang relevan.

### 3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah menggunakan format asuhan keperawatan, format Standar Operasional Prosedur (SOP), serta alat yang akan digunakan seperti musik box untuk memutar murottal Al qur'an.

### 3.8. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek sehingga data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini didapatkan dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik klien yang ditemukan sesuai fakta dan tidak diperoleh dari unsur rekayasa. Data ini didapatkan dari klien, keluarga klien, perawat, dan petugas kesehatan lainnya. Data yang diambil telah disetujui oleh klien menggunakan informed consent sebagai jaminan.

Keabsahan data ada empat jenis dalam penelitian kualitatif yaitu: *Credibility* (menilai kebenaran dari penelitian), *Dependability* (kestabilan data dari waktu ke waktu dan dalam kondisi yang nyata), *Confirmability* (persetujuan dari peneliti maupun dari partisipan data dari wawancara), dan *Transferability* (derajat ketetapan atau diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi).

### **3.9. Analisa Data**

Proses analisa data dilakukan sejak penulis melaksanakan kegiatan di lapangan sampai semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, analisa data yang dibandingkan dengan teori yang ada pada pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menjabarkan jawaban dari laporan hasil studi kasus yang diperoleh dari hasil pengumpulan data pasien secara nyata dengan cara proses keperawatan dari mulai pengkajian sampai dengan evaluasi, dengan memfokuskan pada intervensi yang dilakukan kepada pasien yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah kasus.

### **3.10. Etika Penelitian**

Penulis dalam melakukan proses analisa data melibatkan beberapa aspek, diantaranya adalah:

#### **3.10.1. *informed consent***

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Penulis menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari apa yang akan dilakukan kepada subjek, setelah dijelaskan lembar *informed consent* diberikan kepada subjek apakah setuju atau tidak.

#### **3.10.2. *Anonymity***

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek dengan tidak mencantumkan nama klien pada *informed consent* dan pada hasil hasil pengkajian, cukup dengan inisial klien.

### 3.10.3. *Confidelity*

Confidelity adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari klien. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil dari penelitian, semua data dan hasil yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh penulis.